

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kompetensi umum yang dimiliki pengusaha oleh-oleh khas Jawa Tengah dan kompetensi pembeda yang berkaitan dengan kinerja tinggi para pengusaha. Dengan menggunakan teknik *Behavioral Event Interview* dan mengacu pada kamus kompetensi Spencer dan Spencer (1993), peneliti menganalisis frekuensi kepemilikan pengusaha atas 20 kompetensi umum. Analisis nonparametrik Tes U Mann-Whitney memungkinkan identifikasi kompetensi pembeda antara dua kelompok analisis, yang terdiri atas 5 pengusaha pada kelompok kinerja tinggi dan 4 pengusaha pada kelompok kinerja rata-rata. Hasil penelitian ini adalah identifikasi frekuensi kemunculan atas 20 kompetensi yang dimiliki pengusaha oleh-oleh khas Jawa Tengah, dengan 5 kompetensi tertinggi antara lain *achievement orientation* (14,44%), *customer service orientation* (14,44%), *technical/professional/managerial expertise* (8,33%), *team leadership* (7,22%), dan *information seeking* (6,11%). Selain itu, diketahui 4 kompetensi pembeda yang berkaitan dengan kinerja tinggi, antara lain *relationship building* ($p = 0,003$), *initiative* ($p = 0,004$), *technical/ professional/ managerial expertise* ($p = 0,36$), dan *achievement orientation* ($p = 0,037$). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan para pengusaha oleh-oleh khas Jawa Tengah untuk memilih jenis pelatihan yang akan diikuti. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengadakan program pelatihan bagi UMKM yang menjadi binaan. Terakhir, hasil penelitian ini memperkaya bank kompetensi dunia dari sudut pandang pengusaha Jawa Tengah.

Kata kunci: kompetensi, UMKM, Jawa Tengah, *Behavioral Event Interview*, kualitatif.